

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah penulis susun yaitu pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif *fashion* blouse, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.³⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif *fashion* blouse mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Kediri tahun angkatan 2018. Maka rancangan penelitian ini meramalkan pengaruh satu variabel prediktor terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas X yakni gaya hidup terhadap variabel terikat Y yaitu perilaku konsumtif.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Dalam penelitian ini mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Tahun Angkatan 2018 sejumlah 74 mahasiswi yang dijadikan populasi.

³⁶ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), h. 2

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 82

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Metode *sampling* jenuh merupakan metode dengan menentukan sampel jika seluruh anggota populasinya dipakai sebagai sampel. Sampel jenuh (*sensus*) dikenal pula dengan *total* sampel.³⁹ Penelitian ini mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Tahun Angkatan 2018 yang membeli jenis *fashion* blouse sebanyak lebih dari 2 kali dalam 3 bulan dari pendapatan uang saku lebih dari Rp 1.000.000 dengan jumlah 74 mahasiswi untuk menjadi sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul skripsi yang diambil penulis yaitu “Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif *Fashion* Blouse (Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Tahun Angkatan 2018)”. Maka penulis mendefinisikan masing-masing variabel :

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah gaya hidup. Menurut Kotler gaya hidup adalah pola hidup seseorang di

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 81

³⁹ Febri Endra, *Pedoman Metode Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 117

dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.⁴⁰

Menurut Well dan Tigert indikator gaya hidup antara lain.⁴¹

Tabel 3.1
Operasional Variabel X (Gaya Hidup)

| Variabel | Variabel Indikator | Deskripsi Indikator |
|----------------|--------------------|--|
| Gaya Hidup (X) | Aktivitas | Cara individu menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat. |
| | Minat | Suatu objek, peristiwa, atau topik yang menekankan pada unsur kesenangan hidup. |
| | Opini | Pendapat seseorang yang diberikan dalam merespon situasi ketika muncul pertanyaan-pertanyaan atau tentang isu-isu yang berkaitan dengan hidup. |

Sumber : Indikator gaya hidup menurut Dwi Kresdianto (2014)

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah perilaku konsumtif. Menurut Sumartono, perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu di luar kebutuhan (need) atau pembelian lebih didasarkan pada faktor

⁴⁰ Kotler, *Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium* (Jakarta: PT. Prehalindo, 2002), h. 192

⁴¹ J.F Engel, dkk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 2005), h. 386

keinginan (want).⁴² Menurut Tambunan indikator perilaku konsumtif antara lain :⁴³

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y (Perilaku Konsumtif)

| Variabel | Indikator Variabel | Definisi Indikator |
|------------------------|-----------------------------|---|
| Perilaku Konsumtif (Y) | Pemborosan | Memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produknya untuk barang yang bukan kebutuhan pokok. |
| | Inefisiensi Biaya | Pola konsumsi yang biasanya mengikuti bujukan teman, rayuan iklan, tidak realistis dan cenderung boros. |
| | Mengikuti Mode | Selalu mengikuti perkembangan mode pakaian yang sedang beredar. |
| | Memperoleh Pengakuan Sosial | Ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan dengan berusaha menjadi bagian dari lingkungan |

Sumber : Indikator perilaku konsumtif menurut Dwi Kresdianto(2014)

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu, sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁴

Data primer dalam penelitian ini berupa data yang mengenai gambaran

⁴²Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi* (Bandung: Alfabeta, 2002)

⁴³ Tambunan, R. 2001. Remaja dan Perilaku Konsumtif. *Jurnal Psikologi dan Masyarakat*. [Online]. Tersedia: <http://www.e-psikologi.com/remaja/191101.htm>. diakses pada tanggal 6 Maret 2019

⁴⁴ Rully dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Reflika Aditama, 2014), h. 141

umum responden dan penilaian umum responden mengenai gaya hidup dan perilaku konsumtif *fashion* blouse.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang kemudian dikumpulkan sebagai bahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁴⁵

Cara pengoperasian metode ini dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada mahasiswi ekonomi syariah IAIN Kediri angkatan tahun 2018 untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian nantinya, angket yang akan digunakan adalah angket mengenai gaya hidup dan perilaku konsumtif.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku,

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 142

surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.⁴⁶ Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah mahasiswi, file-file data komputer, dan data-data lainnya.

F. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisa statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekelituan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, tidak sesuai dan sebagainya. Kegiatan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut dengan editing.⁴⁷ Tujuan editing adalah jawaban yang didapatkan dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu.

2. *Coding* dan *Categoring*

Proses berikutnya adalah *coding* yakni memberi atau membuat kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.⁴⁸ Kode adalah syarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka dan huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau

⁴⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 27

⁴⁷ Marnaki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UII, 1996), h. 81

⁴⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 24

data yang akan dianalisa. Sedangkan untuk kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing.

3. *Scoring*

Pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Tiap skor pada lembar jawaban tingkat angket tiap subjek, tiap skor dari item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan). Dalam penelitian ini pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

| Jawaban | Skor |
|-----------------------------------|-------------|
| Untuk jawaban sangat setuju | 5 |
| Untuk jawaban setuju | 4 |
| Untuk jawaban ragu-ragu | 3 |
| Untuk jawaban tidak setuju | 2 |
| Untuk jawaban sangat tidak setuju | 1 |

4. Tabulasi Data (penyusunan tabel)

Tabulasi data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan seberapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam suatu kategori.

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Pada tahap penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 for

Windows dengan menggunakan analisis statistik. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan teknik analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows* setelah melakukan analisa secara langsung dengan memahami data yang telah di dapat. Adapun analisis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi *Product moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 16*.⁴⁹

⁴⁹ Bambang Prsetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 171

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS *for windows* 16.

Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁵⁰

- a. Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha* 0,81-1,0 berarti sangat reliabel

Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji nreliabilitas, adalah:⁵¹

- a. Jika nilai_{hitung} lebih besar dari taraf signifikan (α) = 0,6 maka angket dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,6 maka angket dinyatakan tidak reliabel

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

⁵⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009). H. 97

⁵¹ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Umum* (Yogyakarta: Kelompok Ardana Media, 2007), h. 187

data yang telah terkumpul.⁵² Data ini berguna untuk mengetahui tingkat Gaya Hidup Mahasiswa dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa di IAIN Kediri

4. Uji Asumsi Klasik

Suatu data dapat dinyatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu ada hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode-metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya:

1. Dengan menggunakan *nilai inflation* (VIF) pada model regresi.
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi (R).
3. Dengan melihat *eigenvalue* dan *condition index*. Pada penambahan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat *nilai inflation* (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso pada umumnya VIF lebih besar dari 5, maka berarti

⁵²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis cetakan keenam*, 147.

hal tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.⁵³

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji asumsi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ atau $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan atau ketidaksamaan variabel dari residual

⁵³ Dwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68.

untuk semua pengamatan dari model regresi. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:⁵⁴

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat dideteksi dengan melihat bentuk titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal dari gambar Normal P-Plot.⁵⁵

5. Analisis Korelasi (r)

Analisis korelasi menggunakan teknik *Pearson Product Moment* untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas

⁵⁴ Imam Ghozali., h. 109

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivairate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 97

(X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk dari interval dan rasio.⁵⁶ Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : Korelasi *Person Product Moment*

n : Jumlah Sampel

x : Skor Setiap Pertanyaan/Item

y : Skor Total⁵⁷

Tabel 3.4
Interprestasi nilai r *Product Moment*

| Besarnya “r” <i>Product Moment</i> | Interprestasi |
|------------------------------------|---|
| 0,00-0,19 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah. |
| 0,20-0,39 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang lemah atau sangat rendah. |
| 0,40-0,79 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan. |
| 0,80-1,00 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat. |

⁵⁶ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiadi, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), 197.

⁵⁷ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), 304.

6. Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus yang digunakan:⁵⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (perilaku konsumtif)

a = Konstanta

X = Variabel bebas (tingkat gaya hidup)

b = Koefisien regresi

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Jika tingkat probabilitas $< 0,05$ H_a diterima artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.⁵⁹

Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung kemudian membandingkan dengan nilai t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

⁵⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 275

⁵⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) > 0,05$ maka H_0 diterima artinya, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.⁶⁰

⁶⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivairate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, h. 97